BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian dan hasil penelitian serta pembahasannya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Etika profesi berpengaruh signifikan terhadap keputusan etis konsultan pajak. Hal ini menandakan bahwa konsultan pajak mengerti etika profesinya dan juga mempraktikannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa etika profesi juga memberikan pengaruh yang positif untuk keputusan etis konsultan pajak, karena dengan adanya etika profesi maka para konsultan pajak lebih mengedepankan keputusan-keputusan yang etis dalam hubungannya dengan para wajib pajak sebagai kliennya.
2. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak. Dengan kata lain, pengambilan keputusan etis tidak ada kaitannya dengan religiusitas seseorang. Hasil ini dapat dikarenakan oleh kurangnya pertanyaan yang berkaitan dengan religiusitas, kurangnya indikator.
3. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap keputusan etis konsultan pajak. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa kompetensi yang dimiliki mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan etis. Kompetensi para konsultan pajak di kota Bandung sebagai responden dalam penelitian ini sudah sangat baik, selain mempunyai pengalaman rata-rata diatas 2

tahun dan bersertifikasi minimal A, para konsultan pajak juga mengerti dan menjalankan kode etik profesinya sehari-hari, yang kesemuanya itu dapat memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap para wajib pajak sebagai kliennya.

4. Etika profesi, religiusitas dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak, tetapi dengan hasil yang ada dapat dikatakan bahwa keputusan etis konsultan pajak dapat diambil hanya dengan seseorang memiliki etika profesi dan kompetensi yang baik tanpa perlu seseorang yang religius.

5.2 **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. **Saran Praktis**
 - a. **Konsultan Pajak**

Diharapkan para konsultan pajak tetap berpegang teguh pada kode etik profesi yang ada, dan selalu berusaha meningkatkan kompetensi yang dimiliki agar dapat menjadi jembatan yang menyalurkan hal-hal positif serta dapat mengambil keputusan-keputusan yang etis yang dapat memberikan dampak positif bagi wajib pajak, negara dan masyarakat guna meningkatkan kepatuhan akan pajak, karena konsultan pajak sudah seharusnya konsisten untuk berdiri di tengah dan memberikan kontribusinya kepada

negara dengan menyediakan jasa profesional kepada masyarakat penggunaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Direktorat Jenderal Pajak

Diharapkan selain meningkatkan performa internal, DJP juga harus dapat lebih merangkul dan menempatkan konsultan pajak sebagai mitra strategis yang dapat diajak bersinergi dengan mengadakan seminar evaluasi gabungan atau ajang tukar pendapat antara otoritas pajak dengan asosiasi profesi pajak secara berkelanjutan terkait kebijakan-kebijakan perpajakan. Dengan demikian diharapkan bahwa kebijakan perpajakan yang dirancang oleh DJP dapat diterima lebih banyak lapisan. Ini sesuai dengan anjuran OECD bahwa: *“tax advisers have a role to play in helping revenue bodies increase their commercial awareness and understanding their clients’ businesses”*. Diharapkan DJP juga dapat lebih memberikan kepercayaan penuh kepada konsultan pajak yang tergabung dalam IKPI dalam menjalankan profesinya.

c. Ikatan Konsultan Pajak Indonesia

Diharapkan IKPI secara berkala mengadakan USKP agar lebih banyak konsultan pajak yang resmi yang mempunyai kode etik profesi yang dapat mengatur sikap, tingkah laku dan tata krama. Sehingga akan mengurangi konsultan pajak liar yang dapat merugikan wajib pajak, masyarakat dan negara. Sehingga gap antara wajib pajak dan konsultan pajak tidak terlalu besar, dan kepatuhan wajib pajak diharapkan dapat meningkat karena

mengingat di jaman yang semakin modern dan pajak yang semakin galak maka konsultan pajak semakin dicari oleh para wajib pajak pribadi maupun badan.

2. Saran Teoritis

- a. Penelitian ini masih menunjukkan adanya variabel-variabel lain yang mempengaruhi keputusan etis konsultan pajak seperti budaya lingkungan atau budaya organisasi, oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan dan mengkaji variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan juga untuk variabel religiusitas untuk peneliti selanjutnya dapat dikembangkan lebih banyak indikator dan pertanyaan kuesioner yang dapat mengukur religiusitas lebih dalam yang berhubungan secara langsung dengan diri responden, dapat dari rasa bersalah diri dan rasa takut akan Tuhan.
- b. Mengingat keterbatasan waktu dalam penelitian ini dan unit analisis yang diteliti hanya pada Konsultan Pajak yang terdaftar di IKPI Bandung, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas unit analisis untuk memperoleh hasil yang lebih luas.